

Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017

Dr. Hj.Nazurty,M.Pd.Dan, (II) Dra. Hj. Yusra D.,M.Pd. Titon Prastyo*
FKIP Universitas Jambi

ABSTRACT

From the results of data processing, it is known that the application of each stanza consists of 4 rows earned 100, is in the frequency of the value of 80-100 is very capable criteria. The application of rhyme rhymes ab-ab obtained a value of 71.4 is at a frequency of 60-79 capable criteria. The application of the last two lines of content obtains a value of 79.7 is at a frequency of 60-79 capable criteria. The application of the first two initial lines of sampling obtained a value of 96.4 is at a frequency of 80-100 very capable criteria. The application of each stanza consisting of 4 to 6 or 8 to 12 syllables obtains a value of 92 is at a frequency of 80-100 capable criteria. The application of the conformity of the theme that has been determined to get a value of 100 is at a frequency of 80-100 very capable criteria. The application of appropriate and harmonious word choice (diction) obtains a value of 91 is at a frequency of 80-100 is very capable criteria. Write a rhyme corresponding to the EYD obtains a value of 90 at a frequency of 80-100. Criteria is very capable.

Dari hasil pengolahan data, diketahui penerapan setiap bait terdiri dari 4 baris memperoleh nilai 100, berada pada frekuensi nilai 80-100 berkriteria sangat mampu. Penerapan pantun bersajak ab-ab memperoleh nilai 71,4 berada pada frekuensi 60-79 berkriteria mampu. Penerapan dua baris terakhir berupa isi memperoleh nilai 79,7 berada pada frekuensi 60-79 berkriteria mampu. Penerapan dua baris pertama awal berupa sampiran memperoleh nilai 96,4 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria sangat mampu. Penerapan setiap bait terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata memperoleh nilai 92 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria mampu. Penerapan kesesuaian tema yang telah ditentukan memperoleh nilai 100 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria sangat mampu. Penerapan pilihan kata yang tepat dan selaras (diksi) memperoleh nilai 91 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria sangat mampu. Menulis pantun yang sesuai dengan EYD memperoleh nilai 90 berada pada frekuensi 80-100. Berkriteria sangat mampu.

Keywords ; Kemampuan Menulis, Pantun

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarekan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Harapan yang ingin dicapai oleh guru tentunya adalah bagaimana bahan pembelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Penguasaan bahan pembelajaran oleh siswa merupakan masalah yang cukup sulit yang dialami oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya individu dengan segala keunikannya tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Setidaknya, ada tiga aspek yang dimembedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.

Sementara itu, karya sastra adalah salah satu media ampuh untuk menyampaikan suatu paham, pendapat, atau pemikiran seseorang untuk diketahui orang lain. Karya sastra berusaha menyampaikan apa yang ingin disampaikan pengarang lewat karyanya dengan bahasa yang indah dan imajinatif namun sesungguhnya syarat akan makna dan pengajaran. Satu diantaranya pengajaran sastra menuntut siswa untuk mampu menulis pantun. Dalam mata pelajaran menulis pantun terdapat standar kompetensi dasar 8.1 menulis pantun sesuai dengan sarat pantun. Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa mampu menulis pantun dengan baik dan dengan memperhatikan ciri-ciri pantun.

Rahmawati (2015:11) menyatakan "Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara". Pada awal kemunculannya, pantun digunakan sebagai sarana dan alat untuk menghibur di waktu luang. Meski demikian, sesungguhnya dalam pantun biasanya terdapat pesan atau nilai-nilai kebaikan (moral) yang ingin disampaikan kepada pembaca atau pendengarnya. Dalam proses ini, menyatakan pikiran dengan cara bersajak (rima) jauh lebih sukar dari pada cara menyampaikan biasa. Dibutuhkan konsentrasi dan jiwa seni untuk mampu menyusun pantun dengan baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII C di SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017?"

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi tahun pelajaran 2016/2017.

Manfaat Penelitian

Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengembangan ilmu tentang teori pantun terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun.

Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, seperti yang telah diuraikan, hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat secara praktis yaitu:

- 1) dapat dijadikan pedoman siswa dalam meningkatkan aspek lemah serta memelihara aspek yang sudah maksimal dalam menulis pantun.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada khususnya untuk dapat memberikan arahan yang tepat pada siswa mengenai bagaimana cara menuangkan ide/pikiran secara tertulis dalam bentuk menulis pantun
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang penulisan pantun dan dalam pembelajaran pantun

Definisi Istilah

- a) Kemampuan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan/ide secara tertulis berupa sindiran, perasaan dan nasehat dalam bahasa tulis yang dipahami oleh orang lain.
- b) Pantun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sindiran, perasaan dan nasehat yang di tuangkan dalam bentuk tertulis yang mencakup penerapan setiap bait terdiri dari 4 baris, bersajak ab-ab, dua baris awal berupa sampiran, dua baris terakhir berupa isi, tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau sampai 8 sampai 12 suku kata, kesesuaian tema, menerapkan pilihan kata yang tepat dan selaras (diksi).

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Menulis Pantun di SMP

Salah satu dari keempat aspek pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada kemampuan menulis. Dengan adanya kemampuan menulis, siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa tersebut, terutama sebagai alat komunikasi tertulis.

Menulis pantun adalah salah satu keterampilan menulis yang perlu dikembangkan oleh siswa dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa dan merupakan salah satu upaya membawa sastra Indonesia dalam perkembangannya, dengan tujuan dapat memberikan informasi kepada orang lain. Serta dengan menulis pantun siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Hakikat Menulis

Seseorang dengan menulis dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Suparno (2007:13) "mendefinisikan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Pengertian Menulis

menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dilandasi dengan pengetahuan kebahasaan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain atau pembaca dengan medium bahasa yang telah disepakati bersama dan tidak secara tatap muka. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif, maka keterampilan ini harus selalu dilatihkan dan disertai dengan praktek teratur.

Pengertian Pantun

pantun adalah bentuk puisi melayu (lama yang tiap bait biasanya terdiri dari empat baris atau lebih yang bersajak a-b-a-b, a-b-c-d, a-a-a-a, dan b-b-b-b, tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Contoh pantun :

Elok-elok menyebrang

Jangan sampai titian patah

Elok-elok dirantau orang

Jangan sampai berbuat salah

Dua baris pertama disebut sampiran

Dua baris terakhir dinamai sebagai bagian isi.

Ciri-Ciri Pantun

Sudarma (2010:24) menyatakan bahwa pantun adalah jenis puisi Melayu lama yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) setiap bait terdiri dari empat larik (baris)
- (2) berirama (bersajak) ab-ab
- (3) larik pertama dan kedua berupa sampiran, yang biasanya tidak mempunyai hubungan (mengandung maksud dan hanya diambil rimanya saja untuk menyetarakan maksud yang akan dikeluarkan).
- (4) larik ketiga dan keempat disebut maksud (isi) pantun, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut karena isi pantun mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh sipemantun.
- (5) tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata.
- (6) Tema
- (7) Diksi

Rahmawati (2015:11) menyatakan sampiran adalah duabaris pertama kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya masyarakat pendukungnya), dan biasanya tidak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud lain untuk mengantarkan rima/sajak.

Jenis Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama selain mantra, gurindam, dan syair. Meskipun termasuk puisi lama, pantun merupakan karya sastra Indonesia yang sekarang masih dikembangkan.

Dilihat dari isinya

1) Pantun Orang Tua

Pantun orang tua adalah “Pantun yang isinya menggambarkan atau melukiskan kehidupan orang yang usinya sudah tua. Pantun orang tua dapat dibedakan atas :

a. Pantun Nasehat

Pantun nasehat adalah “Pantun yang isinya berupa nasehat oleh orang tua kepada anak muda”. Pantun ini biasanya mengingatkan kepada anak muda agar tidak sembarangan bertindak yang akibatnya bisa menyesal dikelak kemudian.

b. Pantun Adat

Pantun adat adalah “Pantun yang isinya mengenal petuah yang ada hubungannya dengan adat kehidupan setempat. Biasanya pantun ini dituturkan oleh orang tua kepada anak muda berupa himbauan agar si anak muda tidak melupakan adat yang ada”.

c. Pantun Agama

Pantun Agama adalah pantun yang isinya petuah-petuah keagamaan, mengingatkan manusia pada Tuhan.

d. Pantun Teka-teki

Pantun teka-teki merupakan salah satu jenis pantun yang isinya mengandung unsur teka-teki.

e. Pantun Budi

Pantun Budi adalah pantun yang berisikan mengenai budi pekerti, serta bagaimana nilai sebuah budi bagi seseorang.

Pantun Anak Muda

Pantun orang muda adalah pantun yang isinya menggambarkan atau melukiskan kehidupan orang yang masih berusia muda. Adapun pantun anak muda terdiri dari :

a. Pantun Berkenalan

Pantun yang isinya menggambarkan atau melukiskan bagaimana anak muda berusaha untuk mengajak berkenalan dengan lawan jenisnya. Biasanya pantun ini berisi pertanyaan, pujian dan sanjungan terhadap lawan jenis yang disukainya.

b. Pantun Berkasih-kasih

Pantun berkasih-kasih ini merupakan pantun yang isinya menggambarkan atau melukiskan bagaimana anak muda yang sudah

saling mencintai mencurahkan isi hati dan perasaan masing-masing. Biasanya berisi pujian, sanjungan, dan juga harapan-harapan indah sepasang orang muda yang sedang jatuh cinta .

c. Pantun Perceraian

Pantun perceraian ini merupakan pantun yang isinya menggambarkan atau melukiskan tentang keharuman hati ketika hendak berpisah dengan kekasih dan sebagainya.

Pantun Anak-anak

Pantun anak-anak diartikan “Pantun yang isinya menggambarkan suka duka kehidupan anak-anak”.Pantun anak-anak dibedakan atas.

a) Pantun Gembira

Pantun gembira adalah pantun yang isinya menyatakan kegembiraan hati.

b) Pantun Jenaka

Pantun jenaka bertujuan menghibur orang yang mendengar, biasanya digunakan sebagai media untuk saling menyindir dalam suasana yang penuh keakraban, dibuat senyaman mungkin agar tidak ada yang merasa tersinggung karna pantun jenaka.

c) Pantun Sedih

Pantun sedih adalah pantun yang isinya menggambarkan kesedihan hati

Dilihat dari Bentuknya

1) Talibun

Talibun merupakan bentuk puisi lama dalam kesustraan Indonesia (Melayu) yang jumlah barisnya lebih dari empat, biasanya sampai 16-20, serta punya persamaan bunyi pada akhir baris (ada juga yang seperti pantun dengan jumlah garis genap seperti 6,8,12)

2) Karmina (pantun kilat)

Pantun dua seuntai (pantun kilat) baris pertama berupa sampiran dan baris kedua berupa isi. Sindiran menggunakan rumus rima a-a.

3) Gurindam

Sajak dua baris yang mengandung petuah atau nasehat.

Komponen-Komponen Pantun Anak Muda

Pantun anak muda adalah pantun yang isinya menggambarkan atau melukiskan kehidupan anak yang masih berusia muda. Budiono (2010:49) menyatakan bahwa adapun bagian-bagian yang ada dalam pantun anak muda adalah :

a. Pantun Berkenalan

Pantun yang isinya menggambarkan atau melukiskan bagaimana anak muda berusaha untuk mengajak berkenalan dengan lawan

jenisnya. Biasanya pantun ini berisi pertanyaan, pujian dan sanjungan terhadap lawan jenis yang disukainya.

b. Pantun Dagang

Pantun dagang ialah yang menggambarkan atau melukiskan nasib atau keadaan seseorang yang tengah merenungi nasib dirinya .biasanya didendangkan oleh orang muda yang tinggal di negeri orang dan teringat pada tanah kelahirannya atau karena nasibnya tidak seberuntung orang lain.

c. Pantun Beriba Hati

Pantun beriba hati merupakan pantun yang isinya mengungkapkan atau menggambarkan penyesalan terhadap nasib dirinya sendiri.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang disampaikan, metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara objektif apa adanya sesuai fakta yang ada, yang akan dideskripsikan pada penelitian ini adalah kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Kemampuan tersebut akan dideskripsikan pada penelitian ini dengan menyajikan kriteria penelitian berdasarkan indikator penilaian yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis pantun. Untuk itu, terlebih dahulu setiap tulisan menulis pantun akan dikoreksi pada setiap aspeknya. Selanjutnya, dilakukan penskoran dan penafsiran. Kriteria penskorannya meliputi angka 10,5 Dengan kategori sangat mampu, mampu, cukup mampu, kurang mampu, tidak mampu.

Jadi penelitian ini menggunakan data berupa tes unjuk kerja kemudian diubah menjadi data yang berupa angka-angka. Dari data tersebut diketahui bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi .

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi yang berjumlah 21 siswa. Penetapan subjek penelitian ini didasari atas pendapat Arikunto (2010:177) yang menyatakan “Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik ambil keseluruhan dari subjek tersebut. Tetapi, jika subjeknya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

3.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah kemampuan menulis pantun siswa di kelas VII C SMPN 30 Muaro Jambi. Jenis data dalam penelitian ini berupa data tertulis yaitu skor nilai kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan menerapkan ciri-ciri pantun berdasarkan aspek penilaian. Pengumpulan data dilakukan oleh dua penilaian yaitu oleh satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia dan peneliti, Sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas VII C SMPN 30 Muaro Jambi.

3.5 Insrtumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:203) menyatakan "Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah". Sesuai dengan data dan sumber data maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes unjuk kerja yaitu tes kemampuan siswa dalam menulis pantun.

Perintah

- 1). Tulislah nama dan kelas diatas sebelah kiri pada lembar yang telah disediakan
- 2). Buatlah sebuah pantun dengan tema pantun yang ditentukan dan memperhatikan ciri-ciri pantun diantaranya terdiri dari 4 baris, bersajak ab-ab, dua baris awal berupa sampiran, dua baris akhir berupa isi, setiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata, tema dan diksi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk tugas siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis pantun , adapun prosedur penilaian menulis pantun sebagai berikut .

- (1) peneliti mengecek dan memeriksa siswa yang hadir sesuai yang diharapkan
- (2) peneliti mengambil lembar tugas sebagai alat pengumpulan data dan lembar tugas untuk mengerjakan tugas.
- (3) peneliti memberikan penjelasan tentang petunjuk mengerjakannya,
- (4) masing-masing siswa menulis pantun dengan memperhatikan descriptor penilaian.

- (5) siswa mengumpulkan tugasnya
- (6) peneliti dan guru membaca, mengoreksi, memberi nilai tugas siswa
- (7) peneliti dan guru memberi skor nilai terhadap hasil menulis pantun.
- (8) setelah itu melakukan pengumpulan data berupa pengambilan skor nilai siswa dari kemampuan siswa menulis pantun.

Tabel 3.1 Deskriptor Penilaian Kemampuan Menulis Pantun

No	Aspek	Skor	Descriptor
1	Setiap bait terdiri dari 4 baris	10	Apabila pantun ditulis lengkap setiap bait terdiri dari empat baris.
		5	Apabila pantun ditulis tidak sesuai dengan 4 baris
2	Bersajak ab-ab	10	Apabila pantun ditulis bersajak ab-ab
		5	Apabila pantun ditulis tidak bersajak ab-ab
3	Dua baris pertama berupa sampiran	10	Apabila pantun ditulis baris pertama dan baris kedua berupa sampiran
		5	Apabila baris pertama dan baris kedua tidak termasuk sampiran.
4	Dua baris terakhir berupa isi	10	Apabila pantun ditulis sesuai baris ketiga dan baris keempat berupa isi
		5	Apabila pantun ditulis baris ketiga dan baris keempat tidak berupa isi
5	Tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 kata atau 8 sampai 12 suku kata	10	Apabila pantun ditulis terdiri dari empat hingga enam kata atau delapan sampai duabelas suku kata
		5	Apabila pantun ditulis lebih dari empat hingga enam suku kata atau lebih delapan sampai dua belas suku kata
6	Tema	10	Apabila siswa menulis pantun sesuai dengan tema yang ditentukan
		1	Apabila siswa menulis pantun tidak sesuai dengan tema yang ditentukan
7	Diksi	10	Apabila pemilihan kata sangat tepat, cermat, kreatif, dan menarik
		5	Apabila pemilihan kata kurang tepat, cermat, kreatif, dan menarik
8	penulisan sesuai dengan EYD	10	Apabila penulisan sesuai dengan EYD
		5	Apabila penulisan tidak sesuai dengan EYD

Setelah diketahui skor yang diperoleh siswa yang berdasarkan kriteria penilaian menulis pantun pada tabel 3.1 maka skor tersebut dimasukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Format Penilaian Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun

No	Nama Siswa	Nilai atau Skor untuk tiap ciri-ciri								Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1										

- (1) setiap bait terdiri 4 baris
- (2) bersajak ab-ab
- (3) dua baris pertama berupa sampiran
- (4) dua baris kedua berupa isi
- (5) tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata
- (6) tema
- (7) diksi
- (8) penulisan sesuai dengan EYD

Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Dikatakan memenuhi validitas isi apabila terdapat kesesuaian bahan tes atau instrumen penelitian dengan kurikulum yang berlaku. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan penuangan gagasan yang logis dan sistematis.

Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai ciri tes yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang sama atau tidak berubah-ubah. Menurut Arikunto (2002:154) apabila data ini memang sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kalipun diambil akan tetap sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dirabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menentukan skor reliabilitas keterampilan menulis pantun digunakan metode antar penilai. Dalam penerapan metode ini, setiap pekerja peserta tes dinilai lebih dari seorang penilai, sekurang-kurangnya dua orang yaitu peneliti dan guru pelajaran di Sekolah.

Analisis Data

Menganalisis data ada beberapa langkah yang harus dilakukan dengan tujuan agar pengolahan data jelas cara kerjanya yaitu, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan disimpulkan secara kuantitatif. Adapun langkah menganalisisnya adalah:

- (1) pengecekan keabsahan data yang terkumpul
- (2) pengoreksian ketepatan setiap komponen yang dinilai (setiap bait terdiri 4 baris, bersajak ab-ab, dua baris pertama berupa sampiran dua baris kedua berupa isi, tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata, tema, diksi)
- (3) skoring setiap komponen yang dikoreksi
- (4) pemberian nilai terhadap hasil skoring dan,
- (5) pencarian koefisien rata-rata nilai.

Pengoreksian ketepatan setiap komponen yang dinilai akan dipedomi kriteria penilaian pada setiap komponen yang bersangkutan. Adapun kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- (1) setiap bait terdiri 4 baris
- (2) bersajak ab-ab
- (3) dua baris pertama berupa sampiran
- (4) dua baris kedua berupa isi
- (5) tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata
- (6) tema
- (7) diksi
- (8) penulisan sesuai dengan EYD

Untuk kepentingan skoring, dipedomi bobot setiap komponen penilaian. Adapun bobot yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

No	Aspek penilaian	Skor maksimum bobot

1.	Setiap bait terdiri 4 baris	10
2.	Bersajak ab-ab	10
3.	Dua baris pertama berupa sampiran	10
4.	Dua baris kedua berupa isi	10
5.	Tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata	10
6.	Sesuai dengan Tema yang ditentukan	10
7.	Pilih kata yang tepat dan selaras (Diksi)	10
8.	Penulisan sesuai dengan EYD	10
Jumlah		80

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan pedoman penilaian untuk mengukur kemampuan siswa. Pedoman penilaian tersebut dilakukan dengan penilaian acuan patokan. Skor penilaian perorang diambil dari penjumlahan keliamakriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Dibagi dua karena penilaian di ambil oleh dua orang penilai, yakni guru bahasa Indonesia (P1) dan peneliti sendiri (P2) dengan menggunakan rumus Djiwandono (1996:102) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Keterangan:

Jumlah = Jumlah nilai rata-rata

P1 = Penilai satu (guru bahasa Indonesia)

P2 = Penilai dua (peneliti)

2. Untuk nilai keseluruhan kelas VII C SMP Negeri30 Muaro Jambi yaitu dari jumlah nilai rata-rata kemampuan yang di peroleh siswa sesuai aspek penilaian dari P1 dan P2 yaitu jumlah $\sum X$ (jumlah seluruh nilai rata-rata) di bagi N yaitu banyak subjek 21, menggunakan rumus menurut Nurgiyantoro (1987:327) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Jumlah nilai skor

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai rata-rata

N = Banyak subjek

3. Setelah itu, untuk mencari interval penilaian tingkat penguasaan dengan menggunakan rumus indeks penilaian menurut Nurgiyantoro (1987:379) sebagai berikut.

$$i = \frac{\overline{X}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

Keterangan :

i = Interval penilaian tingkat penguasaan
 \overline{X} = Nilai rata-rata

Skor Maksimal = Jumlah skor maksimal atau skala maksimal

4. Untuk menentukan hasil penelitian, peneliti menetapkan kriteria kualitas kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan berpedoman pada kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (1987:363) seperti tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Kualitas Kemampuan

No	Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
1	80 – 100	Sangat Mampu
2	60 – 79	Mampu
3	40 – 59	Cukup Mampu
4	20 – 39	Kurang Mampu
5	0 – 19	Sangat Tidak Mampu

(Nurgiyantoro,

1987:363)

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengukur tingkat menulis pantun oleh siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi, dapat diketahui hasilnya setelah melakukan penelitian dan melalui perhitungan dari penilaian yang telah dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi sebagai (P1) dan peneliti sebagai (P2).

Penilaian tersebut dilihat dari penerapan setiap bait terdiri dari 4 baris, bersajak ab-ab, dua baris pertama awal berupa sampiran, dua baris akhir berupa isi, tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku

kata, kesesuaian tema dan diksi yang dilakukan oleh dua peneliti, yaitu peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Hasil penelitian tersebut terlihat sebagai berikut.

Kemampuan Siswa Dalam Menulis Pantun Setiap Bait Terdiri 4 Baris

Setelah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam membuat pantun setiap bait terdiri dari 4 baris.

Disajikan pada tabel 4.1 penilaian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Berdasarkan tabel 4.1 peneliti menghitung persentase kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi

Berdasarkan table 4.1 kemampuan siswa dalam menulis pantun setiap bait terdiri 4 baris, dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menulis pantun setiap bait terdiri 4 baris dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{210}{21} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menulis pantun setiap bait terdiri 4 baris yaitu 10. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{X}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{10}{10} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menulis pantun setiap bait terdiri 4 baris memperoleh indeks peniaian 100 dengan kategori interval 80-100 dan berkriteria sangat mampu.

4.2Kemampuan Siswa Dalam Menerapkan Bersajak Ab-Ab

Setelah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam Menerapkan Bersajak Ab-Ab.

Disajikan pada tabel 4.2 penilaian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Berdasarkan tabel 4.2 kemampuan siswa dalam menerapkan bersajak Ab-ab, dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan bersajak Ab-ab dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{150}{21} \\ &= 7,14 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan bersajak Ab-ab yaitu 7,14. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{X}{\text{Skor maks}} \times 100 \\ &= \frac{7,14}{10} \times 100 \\ &= 71,4 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri Muaro Jambi dalam menerapkan bersajak Ab-ab memperoleh indeks penilaian 71,4 dengan kategori interval 60-79 dan berkriteria mampu.

4.3 Kemampuan Siswa dalam Menerapkan Dua Baris Pertama Berupa Sampiran

Setelah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam Menerapkan Dua Baris Pertama Berupa Sampiran

Disajikan pada tabel 4.3 penilaian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Berdasarkan table 4.3 kemampuan siswa dalam menerapkan dua baris pertama berupa sampiran, dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan dua baris pertama berupa sampiran dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{202,5}{21}$$

$$= 9,64$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menerapkan dua baris pertama berupa sampiran yaitu 9,64 . Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{X}{\text{Skor maks}} \times 100$$

$$= \frac{9,64}{10} \times 100$$

$$= 96,4$$

Kemampuan siswa kelas VII 30 SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menerapkan dua baris pertama berupa sampiran memperoleh indeks peniaian 96,4 dengan kategori interval 80-100 dan berkriteria sangat mampu.

4.4 Kemampuan Siswa Dalam Menerapkan Dua Baris Terahir Berupa Isi

Setelah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam Menerapkan Dua Baris terahir Berupa isi.

Disajikan pada tabel 4.4 penilaian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Berdasarkan table diatas kemampuan siswa dalam menerapkan dua baris terahir berupa isi, dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII 30 SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menerapkan dua baris terakhir isi dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{167.5}{21}$$

$$= 7,97$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menerapkan dua baris terakhir berupa isi yaitu 7,97. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{X}{\text{Skor maks}} \times 100 \\
 &= \frac{7,97}{10} \times 100 \\
 &= 79,7
 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan dua baris terakhir berupa isi memperoleh indeks peniaian 79,7 dengan kategori interval 60-79 dan berkriteria mampu.

4.5 Kemampuan Siswa Dalam Menerapkan Setiap Bait Terdiri Dari 4 Hingga 6 Atau 8 Sampai 12 Suku Kata

Setelah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam Menerapkan Dua Baris Pertama Berupa Sampiran.

Disajikan pada tabel 4.5 penilaian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

berdasarkan tabel 4.5 kemampuan siswa dalam Menerapkan Setiap Bait Terdiri dari 4 Hingga 6 atau 8 Sampai 12 Suku Kata, dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan Setiap Bait Terdiri dari 4 Hingga 6 atau 8 Sampai 12 Suku Kata dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{195}{21} \\
 &= 9,28
 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan Bait Terdiri dari 4 Hingga 6 atau 8 Sampai 12 Suku Kata yaitu 9,28 .Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{X}{\text{Skor maks}} \times 100 \\
 &= \frac{9,28}{10} \times 100 \\
 &= 92,8
 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan setiap Bait Terdiri dari 4 Hingga 6 atau 8 Sampai 12 Suku Kata

memperoleh indeks peniaian 92,8 dengan kategori interval dan berkriteria 80-100 sangat mampu.

4.6 Kemampuan Siswa Dalam Kesesuaian Tema Yang Telah Ditentukan

Setelah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam Kesesuaian Tema Yang Telah Ditentukan

Disajikan pada tabel 4.6 penilaian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Untuk mencari nilai rata-rata berdasarkan table 4.6 kemampuan siswa dalam kesesuaian tema yang telah ditentukan, dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan kesesuaian tema yang telah ditentukan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{210}{21} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkankesesuaian tema yang telah ditentukan yaitu 10. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{X}{\text{Skor maks}} \times 100 \\ &= \frac{10}{10} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam menerapkan kesesuaian tema yang ditentukan memperoleh indeks peniaian 100 dengan kategori interval dan berkriteria 80-100 sangat mampu.

4.7 Kemampuan Siswa Dalam Memilih Kata Yang Tepat Dan Selaras (Diksi)

Berdasarkan tabel 4.7 kemampuan siswa dalam memilih kata yang tepat dan selaras (diksi), dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menerapkan memilih kata yang tepat dan selaras (diksi) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{190}{21} \\ &= 9,1 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam memilih kata yang tepat dan selaras (diksi) yaitu 9,1. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{X}{\text{Skor maks}} \times 100 \\ &= \frac{9,1}{10} \times 100 \\ &= 91 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam menerapkan kesesuaian tema yang ditentukan memperoleh indeks penilaian 91 dengan kategori interval dan berkriteria 80-100 sangat mampu.

Tabel 4.8 Kemampuan Siswa dalam penulisan sesuai dengan EYD

Berdasarkan tabel 4.8 Kemampuan Siswa dalam penulisan sesuai dengan EYD, dapat disimpulkan kriteria kualitas kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambidalam penulisan sesuai dengan EYD dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{187,5}{21} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Kemampuan Siwa dalampenulisan sesuai dengan EYD yaitu 16,7. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}i &= \frac{X}{\text{Skor maks}} \times 100 \\ &= \frac{9}{10} \times 100 \\ &= 90\end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam Kemampuan Siwa dalampenulisan sesuai dengan EYD memperoleh indeks peniaian 83,5 dengan kategori interval dan berkriteria 80-100 sangat mampu.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui kemampuan menulis pantun siswa kelas kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi, Setiap bait terdiri 4 baris, Bersajak ,ab-ab, Dua baris pertama berupa sampiran, Dua baris kedua berupa isi, Tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata, Tema, Diksi yang dilakukan oleh dua peneliti dan guru mata pelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 30 Muaro Jambi diketahui kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi yang dirangkum dalam tabel berikut.

Kemampuan menulis menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam hal ciri-ciri pantun yaitu setiap bait terdiri dari 4 baris memperoleh nilai 100, berada pada frekuensi nilai 80-100 berkriteria sangat mampu. Pantun bersajak ab-ab memperoleh nilai 71,4 berada pada frekuensi 60-79 berkriteria mampu. Dua baris terakhir berupa isi memperoleh nilai 79,7 berada pada frekuensi 60-79 berkriteria mampu. Dua baris pertama awal berupa sampiran memperoleh nilai 96,4 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria sangat mampu. Setiap Bait Terdiri dari 4 Hingga 6 atau 8 Sampai 12 Suku Kata memperoleh nilai 92 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria mampu. Kesesuaian tema yang telah

ditentukan memperoleh nilai 100 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria sangat mampu. pilihan kata yang tepat dan selaras (diksi) memperoleh nilai 91 berada pada frekuensi 80-100 berkriteria sangat mampu. Penulisan sesuai dengan EYD memperoleh nilai 90 berada pada frekuensi 80-100

Ditinjau dari ketuntasan minimal (KKM) di kelas VII C SMP N 30 Muaro Jambi yaitu 75 nilai 82 termasuk nilai yang berkriteria tuntas. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada uraian pembahasan.

Berikut disajikan tabel kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C N 30 muaro Jambi hasil penilai (P1) dan penilai (P2).

NO	Nama siswa	Ciri-CiriPantun								Jumlah Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adinda Trisnawati	10	10	10	5	5	10	5	5	60	7,5
2	Anisa Febrian	10	10	10	5	10	10	10	10	75	9,38
3	Ary Fernanda Zulva	10	5	10	5	10	10	10	10	70	8,75
4	Dini putri	10	5	5	5	5	10	10	5	55	6,88
5	Dina putri	10	10	10	5	10	10	10	10	75	9,38
6	Dwi pajar cahyani	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
7	Indah oktavia ramadhan	10	5	10	10	10	10	10	10	75	9,38
8	Kevin erlangga	10	10	10	10	10	10	10	5	75	9,38
9	Maulana malik ramadan	10	5	10	5	10	10	10	5	65	8,13
10	Maulana riski	10	10	10	5	10	10	10	5	70	8,75
11	m. ramadan	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
12	m. hadi saputra	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
13	M. Zaldi Rohim	10	10	10	10	5	10	10	5	70	8,75
14	Nabial tazulia	10	5	10	10	10	10	10	10	75	9,38
15	Novendra putra	10	5	5	10	10	10	10	10	70	8,75
16	Raka ardianto	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
17	Riski ananda	10	5	10	5	10	10	5	10	65	8,13
18	Rm. Rainal hack	10	10	10	10	10	10	5	10	75	9,38
19	Satria wahyudi	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
20	Subahan rahmadan	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
21	Siti nursima	10	5	10	10	10	10	10	10	75	9,38

Jumlah	191,3
Rata-Rata	9,11

Berikut disajikan tabel kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi hasil penilai Guru Bahasa Indonesia (P2).

NO	Nama siswa	Ciri-Ciri Pantun								Jumlah Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adinda Trisnawati	10	10	10	5	5	10	5	5	60	7,5
2	Anisa Febrian	10	10	10	5	10	10	10	10	75	9,38
3	Ary Fernanda Zulva	10	5	10	5	10	10	10	10	70	8,75
4	Dini putri	10	5	10	5	5	10	10	5	60	7,5
5	Dina putri	10	10	10	5	10	10	10	10	75	9,38
6	Dwi pajar cahyani	10	10	10	10	10	10	5	10	75	9,38
7	Indah oktavia ramadhan	10	5	5	10	10	10	5	10	65	8,13
8	Kevin erlangga	10	10	10	10	10	10	5	10	75	9,38
9	Maulana malik ramadan	10	5	10	5	10	10	10	10	70	8,75
10	Maulana riski	10	10	10	5	10	10	10	10	75	9,38
11	m. ramadan	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
12	m. hadi saputra	10	10	10	10	10	10	5	10	75	9,38
13	M. Zaldi Rohim	10	10	10	10	5	10	10	5	70	8,75
14	Nabial tazulia	10	5	10	10	10	10	5	10	70	8,75
15	Novendra putra	10	5	10	5	10	10	10	10	70	8,75
16	Raka ardianto	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
17	Riski ananda	10	5	10	5	10	10	5	10	65	8,13
18	Rm. Rainal hack	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
19	Satria wahyudi	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
20	Subahan rahmadan	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
21	Siti nursima	10	5	10	10	10	10	10	10	75	9,38
Jumlah										190,67	
Rata-Rata										9,08	

Nilai Rata-Rata Siswa

NO	Nama siswa	Ciri-Ciri Pantun		Jumlah Skor	Rata-Rata
		P1	P2		
1	Adinda Trisnawati	60	60	120	60
2	Anisa Febrian	75	75	150	75
3	Ary Fernanda Zulva	70	70	140	70
4	Dini putri	55	60	115	57,5
5	Dina putri	75	75	150	75
6	Dwi pajar cahyani	80	75	155	77,5
7	Indah oktavia ramadhan	75	65	140	70
8	Kevin erlangga	75	75	150	75
9	Maulana malik ramadan	65	70	135	67,5
10	Maulana riski	70	75	145	72,5
11	m. ramadan	80	80	160	80
12	m. hadi saputra	80	75	155	77,5
13	M. Zaldi Rohim	70	70	140	70
14	Nabial tazulia	75	70	145	72,5
15	Novendra putra	70	70	140	70
16	Raka ardianto	80	80	160	80
17	Riski ananda	65	65	130	65
18	Rm. Rainal hack	75	80	155	77,5
19	Satria wahyudi	80	80	160	80
20	Subahan rahmadan	80	80	160	80
21	Siti nursima	75	75	150	75
Jumlah					1,527.5
Rata-Rata					72,8

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata masing-masing siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017 berpredikat Cukup mampu. Hal ini diketahui dari hasil pengolahan data kemampuan menulis pantun. Telah terbukti dengan diperolehnya rata-rata nilai dari penilaian 1 dan penilai 2 sebesar 72,8, nilai tersebut dilihat dari tabel interval berada pada interval 60-79. Interval nilai tersebut menurut tabel konversi nilai tersebut berkualitas mampu. Secara rinci nilai itu tersebut diperoleh dari ciri-ciri pantun yaitu setiap bait terdiri 4 baris dengan rata-rata nilai 210 berpredikat sangat mampu, bersajak Ab-ab dengan rata-rata nilai 150 berpredikat mampu, dua baris pertama berupa sampiran dengan nilai rata-rata 202,5 berpredikat sangat mampu, dua baris terakhir berupa isi dengan rata-rata nilai 167 berpredikat mampu, menerapkan tiap baris Terdiri dari 4 Hingga 6 atau 8 Sampai 12 Suku Kata dengan rata-rata nilai 195 berpredikat sangat mampu, kesesuaian tema yang telah ditentukan dengan rata-rata nilai 210 berpredikat sangat mampu, pilihan kata yang tepat dan selaras (diksi) dengan rata-rata nilai 177,5 sangat mampu.

Dilihat dari hasil persentase, kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam ciri-ciri pantun setiap bait terdiri 4 baris memperoleh nilai 100 berada pada frekuensi nilai 80-100, 21 siswa sangat mampu, bersajak Ab-ab memperoleh nilai 71,4 berada pada frekuensi nilai 60-79, 13 siswa sangat mampu, menerapkan dua baris pertama berupa sampiran memperoleh nilai 96,4 berada pada frekuensi 80-100, 18 siswa sangat mampu, menerapkan dua baris terakhir berupa isi memperoleh nilai 79,7 berada pada frekuensi 60-79, 12 siswa sangat mampu, setiap Bait Terdiri dari 4 Hingga 6 atau 8 Sampai 12 Suku Kata memperoleh nilai 92,8 berada pada frekuensi 80-100, 18 siswa sangat mampu, kesesuaian tema yang ditentukan memperoleh nilai 100 berada pada frekuensi 80-100. 21 siswa sangat mampu, menerapkan pilihan kata yang tepat dan selaras (diksi) memperoleh nilai 91 berada pada frekuensi 80-100. 18 siswa sangat mampu menulis pantun yang sesuai dengan EYD memperoleh nilai 90 berada pada frekuensi 80-100. Ketentuan nilai mampu diberikan kepada siswa yang mampu menulis pantun yang memenuhi deskriptor penilaian menerapkan ciri-ciri pantun Setiap bait terdiri 4 baris, Bersajak ab-ab, Dua baris pertama berupa sampiran, Dua baris kedua berupa isi, Tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata, Kesesuaian Tema,

menerapkan pilihan kata yang tepat dan selaras (diksi), penulisan sesuai dengan EYD.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun pelajaran 2016/2017 memperoleh nilai 63,8 dengan interval 60-79 berkriteria “mampu” dengan rinciannya pada penerapan ciri-ciri pantun.

Kemampuan nilai rata-rata siswa menulis pantun berdasarkan penerapan setiap bait terdiri 4 baris. Dalam menulis pantun siswa mampu memperoleh nilai 100. Nilai tersebut berada pada interval 80-100, berkriteria sangat mampu. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis pantun ditinjau dari setiap bait terdiri 4 baris.

Berdasarkan penerapan bersajak Ab-ab. Dalam menulis pantun siswa mampu memperoleh nilai 71,4. Nilai tersebut berada pada interval 60-79, berkriteria mampu. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi cukup mampu dalam menulis pantun ditinjau dari bersajak Ab-ab.

Menulis pantun berdasarkan penerapan larik pertama dan kedua berupa sampiran. Dalam menulis pantun siswa mampu memperoleh nilai 96,4. Nilai tersebut berada pada interval 80-100, berkriteria sangat mampu. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi mampu dalam menulis pantun ditinjau dari baris pertama dan kedua berupa sampiran.

Penerapan dari baris ketiga dan keempat berupa isi. Dalam menulis pantun siswa mampu memperoleh nilai 79,7. Nilai tersebut berada pada interval 60-79, berkriteria mampu. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi cukup mampu dalam menulis pantun berdasarkan penerapan baris ketiga dan keempat berupa isi.

Kemampuan nilai rata-rata siswa menulis pantun berdasarkan penerapan tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata. Dalam tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata siswa mampu memperoleh nilai 92,8. Nilai tersebut berada pada interval 80-100, berkriteria sangat mampu.

Kesesuaian tema yang ditentukan. Dalam menulis pantun siswa mampu memperoleh nilai 100. Nilai tersebut berada pada interval 80-100, berkriteria sangat mampu. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara

umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis pantun berdasarkan Kesesuaian tema yang ditentukan.

Menerapkanpilihan kata yang tepat dan selaras (diksi). Dalam menulis pantun siswa mampu memperoleh nilai 91. Nilai tersebut berada pada interval 80-100, berkriteria sangat mampu. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis pantun berdasarkan Menerapkanpilihan kata yang tepat dan selaras (diksi).

penulisan sesuai dengan EYD Dalam menulis pantun siswa mampu memperoleh nilai 90. Nilai tersebut berada pada interval 80-100, berkriteria sangat mampu. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis pantun berdasarkanpenulisan sesuai dengan EYD.

Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi mampu dalam menulis pantun penerapan setiap bait terdiri dari 4 baris, bersajak ab-ab, dua baris pertama awal berupa sampiran, dua baris akhir berupa isi, tiap baris terdiri dari 4 hingga 6 atau 8 sampai 12 suku kata, Kesesuaian tema yang ditentukan, pilihan kata yang tepat dan selaras (diksi)penulisan sesuai dengan EYD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru disarankan untuk lebih meningkatkan pembelajaran mengenai menulis pantun dengan memperhatikan ciri-ciri pantun dan syarat penulisan pantun dengan cara menciptakan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, agar siswa tidak gampang bosan dan lebih kreatif.
2. Kepada siswa disarankan untuk lebih melatih diri lagi dalam menulis pantun terutama ciri-ciri membuat pantun.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang menulis pantun diharapkan dapat memanfaatkan skripsi ini sebagai bahan rujukan.

DAFTAR RUJUKAN

Alisjahbana, S. T.2009, *Puisi Lama*. Jakarta: Dian Rakyat.

Alisjabana, Sutan T.2012. *FungsiSampiran*. Yogyakarta:IndonesiaTera

Ali, M. 1993, *PenelitianKependidikanProsedurdanStrategi*. Bandung: Angkasa

Arifin, S. 1991. *KamusSastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Rineka Cipta.
-, S. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SLTP*. Jakarta: Depdikbud.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurgiantoro, B. 1987. *Penilaian Dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Rahmawati, F. 2015. *Sastra Indonesia*. Jakarta : Laskar Aksara
- Semi, M, A. 2007. *Keterampilan Menulis*. Padang: FPBS IKIP Padang
- Suparno, M. Y, 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, :Alfabeta
- Sudarma, dkk. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira
- Sugiarto, E. 2010. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Tarigan, H. G. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa